

ABSTRAK

Robby Rahman Hadi: Kebijakan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Studi Deskriptif Pondok Pesantren Al-Ittihadiyah Miftahul Anwar Kecamatan Bayongbong Kab. Garut).

Pesantren Miftahul Anwar merupakan sebuah Lembaga pengembangan ilmu keagamaan yang berada di bayongbong Garut. Sistem pengembangan pada pesantren ini memiliki ciri khas memadukan yaitu sistem tradisional. Dalam hal ini, sebab itu juga diberikan Pelajaran-pelajaran seperti pengajian kitab kuning, pembelajaran Bahasa, pelatihan berpidato serta pembiasaan hidup pada lingkungan pesantren dengan cara menginap di kobong. Pondok Pesantren ini juga bertekad untuk memberikan pendampingan dan pengajaran kepada para santri dan santriah melalui berbagai kebijakan, agar santri dapat meningkatkan kedisiplinan. Pada saat menjalankan program kebijakan untuk meningkatkan kedisiplinan santri menghadapi berbagai tantangan dan kekurangan dalam pembimbingan, yang dapat mempengaruhi perkembangan kedisiplinan santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Ittihadiyah Miftahul Anwar Kecamatan Bayongbong Kab. Garut dalam meningkatkan kedisiplinan santri dimulai dari bentuk analisis kebijakan, model kebijakan dan rekomendasi kebijakan.

Teori yang peneliti gunakan adalah teori William N. Dunn dengan turunan teori, bentuk analisis kebijakan, Model Kebijakan dan rekomendasi kebijakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Ittihadiyah Miftahul Anwar. Adapun dalam melaksanakan kebijakan di Pondok Pesantren Al-Ittihadiyah Miftahul Anwar dalam meningkatkan kedisiplinan santri terdiri 3 tahapan, *pertama*, Bentuk Analisis Kebijakan yang meliputi proses analisis kebijakan dalam mengidentifikasi kebutuhan kedisiplinan santri, langkah-langkah konkret dari hasil analisis kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan, lalu mempertimbangkan aspek keadilan dan kesetaraan menganalisis kebijakan guna untuk kedisiplinan santri, *kedua* model kebijakan yang meliputi beberapa penerapan tujuan utama kebijakan, aturan dan regulasi model kebijakan,. *Ketiga* rekomendasi Kebijakan yang meliputi penyesuaian kebijakan makanan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi nilai santri, ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas untuk memenuhi kebutuhan santri, lalu mengembangkan diri dan kreativitas santri di luar lingkup pembelajaran formal.

Kata Kunci: Kebijakan, Kedisiplinan dan Santri